

**HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI DARING DENGAN HASIL BELAJARNYA PADA
KURSUS BAHASA INGGRIS DI *ENGLISH*
TUTORIAL CENTER PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh
MAHDA SAFITRI
NIM. 16005128

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

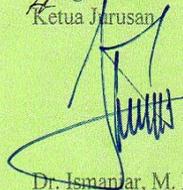
PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI DARING DENGAN HASIL BELAJARNYA PADA KURSUS
BAHASA INGGRIS DI ENGLISH TUTORIAL CENTER PADANG

Nama : Mahda Safitri
Nim/ BP : 16005128/ 2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

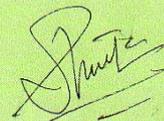
Padang, Agustus 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Ismanjar, M. Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dr. Setiawati, M. Si
NIP. 19610919 198602 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Kesiapan Belajar Peserta Didik Melalui Daring
dengan Hasil Belajarnya pada Kursus Bahasa Inggris di *English
Tutorial Center* Padang

Nama : Mahda Safitri

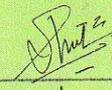
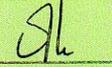
NIM/ BP : 16005128/ 2016

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Setiawati, M. Si	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Solfema, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S. Pd, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahda Safitri
Nim/ Bp : 16005128/ 2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Kesiapan Belajar Peserta Didik Dengan Hasil Belajarnya Pada Kursus Bahasa Inggris Di English Tutorial Center Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah, pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Padang, Juni 2021
Yang menyatakan,



Mahda Safitri
Nim. 16005128

ABSTRAK

Mahda Safitri, 2021. Hubungan antara Kesiapan Belajar Peserta Didik Melalui Daring dengan Hasil Belajarnya Pada Kursus Bahasa Inggris di *English Tutorial Centre* Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik melalui daring pada kursus bahasa Inggris di *English Tutorial Centre* Padang diduga, ada hubungannya dengan kesiapan belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap: (1) gambaran kesiapan belajar peserta didik melalui daring, (2) hasil belajar peserta didik pada kursus bahasa Inggris di *English Tutorial Centre* Padang, dan (3) mengungkapkan hubungan antara kesiapan belajar peserta didik melalui daring dengan hasil belajarnya pada kursus bahasa Inggris di *English Tutorial Centre* Padang

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kursus bahasa Inggris periode Juli - Agustus tahun 2020 yang berjumlah 35 orang dan sampel sebanyak 70% yaitu 24 orang dengan teknik penarikan sampel *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan alat yang digunakan yaitu kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus *Spearman Rho*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kesiapan belajar peserta didik melalui daring pada kursus bahasa Inggris di *English Tutorial Centre* Padang rendah; 2) hasil belajar peserta didik pada kursus bahasa Inggris di *English Tutorial Centre* Padang tergolong rendah; 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar peserta didik melalui daring dengan hasil belajarnya pada kursus bahasa Inggris di *English Tutorial Centre* Padang. Saran penelitian ini adalah kepada pengelolakursus bahasa Inggris di *English Tutorial Centre* Padang hendaknya menyediakan fasilitas yang akan dipakai saat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan semangat dan kesiapan belajar peserta didik. Instruktur hendaknya kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga bisa memunculkan semangat dan kesiapan belajar peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kata Kunci : Kesiapan Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kesiapan Belajar Peserta Didik Melalui Daring Dengan Hasil Belajarnya Pada Kursus Bahasa Inggris di *English Tutorial Center* Padang”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dr. Ismaniar, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S. Pd, M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Ibuk Dr. Setiawati, M. Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, dan Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan serta saran-saran yang sangat penting dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Wisroni, M. Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu dalam kelancaran perkuliahan.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibuk Debby Susiyanti, S. Pd selaku pimpinan ETC Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disana dan memberikan data-data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua dan adik-adik, yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan menamatkan kuliah.
9. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah dan teman-teman satu organisasi khususnya angkatan 2016, yang juga memberikan bantuan-bantuan baik dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, petunjuk, maupun hal lain yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, dapat menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT di kemudian hari. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan, saran, serta masukan yang membangun dari pembaca guna membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	viv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Pnelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Defenisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Lembaga Kursus Dalam Lingkup Pendidikan Luar Sekolah..	13
2. Kesiapan Belajar.....	17
3. Hasil Belajar.....	21
4. Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar.....	26
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	28
BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	31
D. Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Gambaran Kesiapan Belajar Peserta Didik Melalui Daring.....	35
2. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik.....	46
3. Hubungan antara Kesiapan Belajar Peserta Didik melalui Daring dengan Hasil Belajarnya pada Kursus Bahasa Inggris di <i>English Tutorial Centre Padang</i>	48
B. Pembahasan.....	50

1. Gambaran Kesiapan Belajar Peserta Didik Melalui Daring pada Kursus Bahasa Inggris di <i>English Tutorial Center</i> Padang	50
2. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik pada Kursus Bahasa Inggris di English Tutorial Center Padang.....	51
3. Hubungan antara Kesiapan Belajar Peserta Didik melalui Daring dengan Hasil Belajarnya Peserta pada Kursus Bahasa Inggris di English Tutorial Centre Padang.....	53
BAB VSIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Belajar Akhir Peserta Didik.....	4
Tabel 2. Populasi dan Sampel.....	30
Tabel 3. Skala Likert.....	31
Tabel 4. Indeks Reliabilitas.....	33
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar Peserta Didik dilihat dari Kondisi Fisik.....	36
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar Peserta Didik dilihat dari Kondisi Mental.....	38
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar Peserta Didik dilihat dari Kondisi Emosional.....	40
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar Peserta Didik dilihat dari Kebutuhan.....	41
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar Peserta Didik dilihat dari Pengetahuan.....	43
Tabel 10. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar Peserta Didik.....	45
Tabel 11. Hasil Belajar Peserta Didik yang dijadikan sampel penelitian.....	46
Tabel 12. Distribusi Frekuensi hasil belajar peserta didik pada Kursus Bahasa Inggris di English Tutorial Center Padang.....	47
Tabel 13. Koefisien Korelasi Variabel X dan Y.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Dilihat dari Kondisi Fisik.....	37
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Dilihat dari Kondisi Mental.....	39
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Dilihat dari Kondisi Emosional.....	41
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Dilihat dari Kebutuhan.....	42
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Dilihat dari Pengetahuan.....	44
Gambar 7. Histogram Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar.....	45
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Peserta Didik Pada kursus Bahasa Inggris di English Tutorial Centre Padang.....	62
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 3. Angket Penelitian I.....	64
Lampiran 4. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel X.....	66
Lampiran 5. Uji Coba Instrumen Validitas dan Reabilitas Variabel X.....	67
Lampiran 6. Tabel Harga Kritik R Tabel.....	69
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian Variabel X.....	70
Lampiran 8. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X.....	71
Lampiran 9. Korelasi Variabel X dengan Variabel Y.....	79
Lampiran 10. Surat Izin Dari Pembimbing.....	80
Lampiran 11. Surat Izin Dari Fakultas.....	81
Lampiran 12. Surat Rekomendasi Dari Kesbangpol.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan dalam upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sangatlah penting, serta merupakan suatu upaya dalam menggapai cita-cita, kesejahteraan, dan untuk mencerdaskan bangsa Indonesia. Kemudian menjadi suatu keharusan bagi bangsa Indonesia untuk mempunyai sumber daya manusia berkualitas yang kemudian mampu untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju dari hari ke hari. Oleh karenanya, demi mendukung hal ini maka diperlukanlah beragam pendidikan yang berkualitas supaya peningkatan ini bisa dicapai dengan baik.

UU Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sisdiknas, menyatakan bahwasanya pendidikan bisa ditempuh melalui pendidikan formal atau persekolahan, informal/keluarga, dan nonformal atau luar sekolah. Pendidikan Formal adalah suatu pendidikan diadakan didalam sekolah dan dilaksanakan secara sistematis, sedangkan kemudian pendidikan nonformal adalah pendidikan diadakan di luar jam sekolah formal, pendidikan nonformal ada yang di lembagakan ada juga yang tidak di lembagakan, pendidikan nonformal tidak bertingkat serta tidak berkesinambungan. Bartin (2018), menyatakan bahwa pendidikan nonformal setara dengan pendidikan formal, hanya berbeda dalam konteks waktu, tujuan, dan karakter peserta didik.

Masyarakat dunia telah dicemaskan dengan wabah yang mematikan yang di tandai dengan Covid-19, wabah ini awal mulanya berasal dari negara Tiongkok

dan menyebar keberagam negara di dunia. Wabah Covid-19 tidak hanya menyerang tubuh manusia namun juga menyebabkan berbagai permasalahan timbul di berbagai negara. Salah satu permasalahan yang di timbulkan dari efek wabah Covid-19 ini adalah masalah pendidikan. Permasalahan dalam dunia pendidikan ini menjadi pokok utama diperhatikan, dampak dari Covid-19 ini penyebarannya sangat mengkhawatirkan. Sehingga pemerintah diharuskan bekerjasama dalam upaya meminimalisir penyebaran maupun pertumbuhan wabah Covid-19 dengan mengeluarkan berbagai kebijakan kepada masyarakat guna menjaga jarak atau *social distancing*. Diharapkan dari kebijakan pemerintah tersebut, beragam kegiatan masyarakat yang sebelumnya berkumpul dan beraktivitas di luar ruangan harus ditunda bahkan dihentikan terlebih dahulu yang kemudian diganti dengan aktivitas di dalam ruangan atau rumah masing-masing.

Mendukung kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, Menteri Nadiem Anwar Makarim juga menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) dijelaskan, bahwasanya proses aktivitas belajar mengajar diganti secara online (*daring*) guna mencegah terjadinya penyebaran wabah Covid-19 (Mendikbud 2020). Dampak dari *social distancing* juga terjadi pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP). Menurut Setiawati and Aini (2019) lembaga kursus dan pelatihan diselenggarakan serta dikelola oleh suatu lembaga dalam menyelenggarakan berbagai keterampilan bagi masyarakat baik perorangan ataupun kelompok.

LKP sendiri adalah bentuk dari aktivitas pendidikan nonformal yang bertujuan untuk memberikan penambahan keterampilan/skill, pengetahuan serta bekal kesiapan guna pengembangan diri seperti yang diinginkan. Sejalan dengan yang tertuang dalam Undang-undang nomor 20 mengenai Sisdiknas, pasal 26 ayat 4 bahwasanya penyelenggaraan LKP diperuntukkan bagi masyarakat yang memerlukan bakal keterampilan, pengetahuan, sikap, kecakapan hidup, pengembangan profesi, usaha mandiri, bekerja, maupun untuk persiapan dalam rangka melanjutkan pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi.

Salah satu lembaga kursus yaitu *English Tutorial Center* (ETC) yang berada di Jl. Jakarta No. E24, Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. *English Tutorial Center* (ETC) itu sendiri merupakan lembaga kursus yang telah berdiri selama 12 tahun dan telah berakreditasi B. Seiring berjalannya waktu, lembaga ini telah melakukan kerjasama dengan beberapa Perpendidikan Tinggi Negeri (PTN) di kota Padang, seperti Politeknik Negeri Padang (PNP), Universitas Andalas (UNAND), dan Universitas Negeri Padang (UNP).

Berdasar pada dari hasil observasi peneliti pada tanggal 14 September 2020 dengan salah satu karyawan bagian Administrasi yaitu Miss Endang mengemukakan bahwa “ peserta kursus bahasa inggris pada masa pandemi ini mengikuti pembelajaran berbasis daring dengan aplikasi ZOOM”. Pembelajaran daring ini di khususkan oleh lembaga yang bekerjasama dengan PTN di kota Padang. Dikarenakan menimbang masa pandemi yang menyulitkan peserta didik dengan instruktur untuk melakukan proses pembelajaran dikelas. Peserta didik

pada pembelajaran daring ini berjumlah sebanyak 35 orang yang merupakan mahasiswa/i Politeknik Negeri Padang (PNP). Pada saat observasi tersebut peneliti mendapatkan data bahwa hasil belajar dari peserta didik pada kursus bahasa Inggris pada saat daring banyak yang tidak tuntas atau berada di bawah KKM. Seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Akhir Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Kelas	KKM	SFT
1	Angel Stella Yolanda H	2 A	78	80
2	Adio Ihsan			78
3	Dea Rizkia Gustin			70
4	Nurul Addinny			58
5	Oki Hariansyah			45
6	Khalidia Igna Fillah			68
7	Oktavianus Ganumba			55
8	Mawaddatul Husna H.			78
9	Havizd Muhammad Rizaqi			76
10	Anisa Fadilah			70
11	Candri Irwan Putra			70
12	Ra'yal Aini			56
13	Puji Rahmadani			59
14	Sarmila			48
15	Rini Wahyuni			45
16	Rizki Pratama Adryan			78
17	Mairiza Putri	2 B		76
18	Adeani Suryani			68
19	Ahmad Zidan Firbiandika			70
20	Atika Rahmi Putri			48
21	Syarif Hidayatullah			79
22	Dinda Maisarah			48
23	Lidia Sani			64
24	Sirajul Afkar			58
25	Dhinny Febryani			60
26	Nolli Nugraha			50
27	Novia Sutriani			68
28	Indah Sari			62
29	Cicalarici			70
30	Putri Maiyazri Asmir			80
31	Suci Ramadhani			65
32	Yuni Mustika Sari			50
33	Inesra Mustika Putri			50
34	Syifa Alya			79
35	Nia Alya			50

Sumber: data yang di dapatkan dari bagian administrasi ETC

Pada table I, terlihat 83% dari 35 orang peserta didik yang hasil belajarnya tidak tuntas atau memperoleh nilai dibawah KKM. Hasil belajar peserta didik yang peneliti dapat adalah hasil akhir pada pertemuan ke-16 peserta didik pada periode Juli 2021 - Agustus 2020 yang di adakan oleh lembaga kursus sebagai bahan evaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik memahami bahasa inggris setelah 15 kali pertemuan. Cara memperoleh hasil belajar ini dengan mengadakan ujian pada peserta didik pada pertemuan ke-16 terebut.

Hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan ke arah lebih baik yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Suprihatiningrum (2016), mengemukakan bahwasanya hasil belajar yaitu bentuk kemampuan yang telah dimiliki seseorang akibat dari perbuatan belajarnya sendiri dan bisa dilihat dari penampilan peserta didik tersebut. Sedangkan menurut pendapat Nana dalam (Wasti, 2013) Hasil belajar yaitu suatu keterampilan yang dikuasai oleh seseorang apabila telah mendapatkan beragam pengalaman dalam belajarnya. Afriana, Wisroni, and Setiawati (2018) berpendapat hasil belajar ialah seluruh tingkah laku yang ada pada peserta didik yang menjadi akibat akibat dari berlangsungnya proses pembelajaran, baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Bisa disimpulkan bahwasanya hasil belajar ialah hal yang dapat diperoleh seseorang apabila ia telah menerima pengalaman belajar dan hasil belajarnya adalah suatu bentuk dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Hasil belajar ini biasanya didapatkan dikarenakan adanya pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor lingkungan dan faktor kemampuan. Menurut pendapat Slameto dalam (Mitra 2015) bahwasanya faktor internal dan faktor eksternal memengaruhi

hasil belajar. Faktor internal, yaitu segala hal yang berasal dari dalam diri seseorang misalnya faktor jasmani yaitu: kondisi kesehatan dan cacat tubuh, serta faktor psikologis, seperti intelegensi, kesiapan, kematangan, motif, perhatian, minat dan bakat. Sedangkan faktor eksternal ialah segala hal yang bersumber dari luar diri, yakni faktor sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan salah satu instruktur di *English Tutorial Center* peneliti mendapatkan informasi bahwa pada saat peserta didik belajar melalui daring banyak dari mereka yang tidak mengikuti proses belajar dengan sungguh - sungguh, seperti terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengaktifkan video zoom pada saat pelajaran berlangsung, kehadiran dari beberapa peserta didik yang kurang, dan jika ada pertanyaan dari instruktur peserta didik tidak merespon, kuis yang biasa akan terlaksana di setiap pertemuan juga tidak bisa berjalan dengan semestinya. Hal ini diduga karena kurangnya kesiapan belajar peserta didik disebabkan oleh minimnya kesadaran dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga menganggapnya sepele. Slameto (2015) mengungkapkan kesiapan merupakan segala kondisi individu yang menjadikannya siap memberikan jawaban atau tanggapan dengan menggunakan suatu cara pada suatu keadaan. Sedangkan menurut Djamarah (2008) kesiapan ialah segala sesuatu yang telah disiapkan untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan. Hal ini juga diduga disebabkan oleh keadaan yang kurang mendukung seperti terbatasnya kuota atau jaringan di lokasi peserta didik, bertepatan dengan jadwal kuliah yang tidak bisa di hindari, serta kegiatan lainnya yang sulit untuk di tinggalkan sehingga menyebabkan pembelajaran tidak terlaksanakan dengan baik.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya dipengaruhi oleh kesiapan belajar peserta didik. Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti **“Hubungan antara Kesiapan Belajar Peserta Didik Melalui Daring dengan Hasil Belajarnya Pada Kursus bahasa Inggris di *English Tutorial Centre Padang*.**

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya minat belajar peserta didik
2. Fasilitas belajar yang tidak memadai
3. Rendahnya motivasi belajar peserta didik
4. Kurangnya kesiapan belajar peserta didik dalam belajar melalui daring.

C. Pembatasan Masalah

Sejalan dengan identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan pada kurangnya kesiapan belajar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran melalui daring. Sehubungan dengan itu, peneliti ingin melihat hubungan antara kesiapan belajar peserta didik melalui daring dengan hasil belajarnya pada kursus bahasa Inggris di *English Tutorial Center Padang*.

D. Rumusan Masalah

Berhubungan pada uraian pembatasan masalah tersebut. maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu “apakah ada hubungan antara kesiapan belajar peserta didik melalui daring dengan hasil belajarnya pada kursus bahasa Inggris di *English Tutorial Center Padang*.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka tujuan penelitian iniyakni:

1. Untuk menggambarkan kesiapan belajar peserta didik melalui daring pada kursus bahasa inggris di *English Tutorial Centre* Padang.
2. Untuk menggambarkan hasil belajar peserta didik melalui daring pada kursus bahasa inggris di *English Tutorial Centre* Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kesiapan belajar peserta didik melalui daring dengan hasil belajarnya peserta pada kursus bahasa inggris di *English Tutorial Centre* Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana kesiapan belajar peserta didik melalui daring pada kursus bahasa inggris di *English Tutorial Centre* Padang?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik melalui daring pada kursus bahasa inggris di *English Tutorial Centre* Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara kesiapan belajar peserta didik melalui daring dengan hasil belajarnya pada kursus bahasa inggris di *English Tutorial Center* Padang ?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan, terkhusus dalam bidang pendidikan luar sekolah program lembaga kursus dan pelatihan.

2. Manfaat praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

a. Instruktur

Sebagai masukan terhadap strategi pembelajaran diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik kursus bahasa Inggris di *English Tutorial Center* Padang.

b. Bagi Lembaga Kursus

Sebagai masukan dalam rangka menyiapkan fasilitas baik manusia maupun non manusia dalam mengembangkan pendidikan yang ada di tempat tersebut.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan, maka peneliti memberikan penjelasan setiap variable, yaitu:

1. Kesiapan Belajar

Kesiapan peserta didik dalam proses belajar mengajar menjadi tolak ukur untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran. Peserta didik mempunyai kesiapan belajar yang berbeda dan akan menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Kesiapan belajar optimal tidak akan langsung terlihat begitu saja, namun harus

dipersiapkan dengan baik. Peserta didik yang sudah menyiapkan kondisinya dengan baik, berpeluang besar untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, kesiapan dalam belajar seseorang harus menjadi perhatian tutor dalam melaksanakan pembelajaran (Solfema 2013). Seperti yang dikemukakan Djamarah (2008), jika merasa belum siap, jangan paksaan untuk belajar, belajar tidak bisa dilakukan dengan paksaan atau asal-asalan. Jika masih demikian, itu artinya belum siap. Orang yang belum siap belajar, sama artinya dengan orang yang akan menuangkan air, namun belum menyiapkan tempat penampungnya, sehingga air tersebut akan terbuang sia-sia nantinya. Sedangkan menurut Slameto (2015) kesiapan belajar peserta didik dapat diukur dengan indikator kesiapan belajar yang sudah dirumuskannya sebagai berikut.

a. Kondisi Fisik

Kondisi fisik merupakan kemampuan individu untuk melakukan aktivitas dalam kesehariannya tanpa merasakan lelah yang berarti. Kondisi fisik juga berarti terbentuknya kekuatan yang bersatu dengan kekuatan fisik dalam diri peserta didik yang berbekal sehat, sehingga mampu menghadapi segala sesuatu dengan berani.

b. Kondisi Mental

Kesiapan mental ialah keadaan mental individu secara keseluruhan, tidak hanya kondisi kejiwaannya saja. Keadaan mental akan bertumbuh dan berkembang sepanjang hidup individu dan didukung juga oleh pengalaman orang tersebut. Menurut Arikunto (2016) terdapat empat faktor yang mempengaruhi kondisi mental seseorang yaitu: murni atau tidaknya hasil belajar dipengaruhi oleh

besar kecilnya suatu kecemasan, peserta didik yang kurang pandai dalam belajar akan merasa kecemasan yang berlebihan di bandingkan dengan peserta didik yang pandai dalam belajar, terbiasanya dalam menghadapi tipe tes dan pengamatrasiannya, kurangnya merasakan kecemasan dalam tes, dan tercapainya hasil yang baik saat peserta didik dalam kecemasan tinggi.

c. Kondisi Emosional

Kesiapan emosional ialah berubahnya penampilan atau perilaku dengan melakukan berbagai kegiatan, seperti mengamati, membaca, meniru, dan mendengar.

d. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan sesuatu yang dirasakan peserta didik perlu misalnya buku pelajaran, catatan pelajaran dan perlengkapan lainnya.

e. Pengetahuan

Kesiapan pengetahuan atau kesiapan kecerdasan merupakan sigapnya individu dalam bertindak dan memahami sesuatu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka diperlukan kesiapan yang baik, karena kesiapan peserta didik yang matang akan memperoleh hasil yang baik pula. Kondisi yang dipersiapkan dalam kegiatan belajar tersebut, antara lain: kondisi fisik (penglihatan, pendengaran, dan kesehatan) ; kondisi mental (kepercayaan diri); kondisi emosional (tegang, cemas, dan konflik) ; kebutuhan (perlengkapan, catatan, dan buku pelajaran) ; serta pengetahuan (mampu menyimak dan membaca buku pelajaran).

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah segala suatu perubahan yang terjadi ke arah yang lebih baik didapatkan oleh peserta didik setelah mengikuti segala aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Dimiyati & Mudjiono (2009), mengungkapkan bahwasanya hasil belajar bentuk pencapaian terakhir yang didapatkan oleh seseorang sesudah ia melakukan kegiatan, pengalaman maupun aktivitas tertentu yang dapat diungkapkan dengan skor maupun angka apabila ia sudah melakukan test dari kegiatan yang sudah dilakukannya di akhir kegiatan belajar. Sedangkan menurut pendapat Nana dalam (Wasti, 2013) Hasil belajar yaitu suatu keahlian maupun keterampilan yang dimiliki oleh seseorang sesudah ia mendapatkan pengalaman belajar.

Jadi, hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini ialah suatu hasil yang dapat diperoleh seseorang setelah ia mendapatkan pengalaman belajar, dan hasilnya merupakan suatu bentuk dari kemampuan-kemampuan yang di miliki oleh seseorang dalam bentuk angka di akhir pelajaran. Pada penelitian ini, hasil belajar diambil dari nilai akhir pada pertemuan ke-16 peserta didik periode Juli 2020- Agustus 2020. hasil belajar ini diperoleh dengan cara melakukan tes atau ujian beberapa soal secara *listening* kemudian disusul dengan *reading*. tes atau ujian ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik akan bahasa inggris tersebut setelah 15 kali pertemuan sebelumnya.